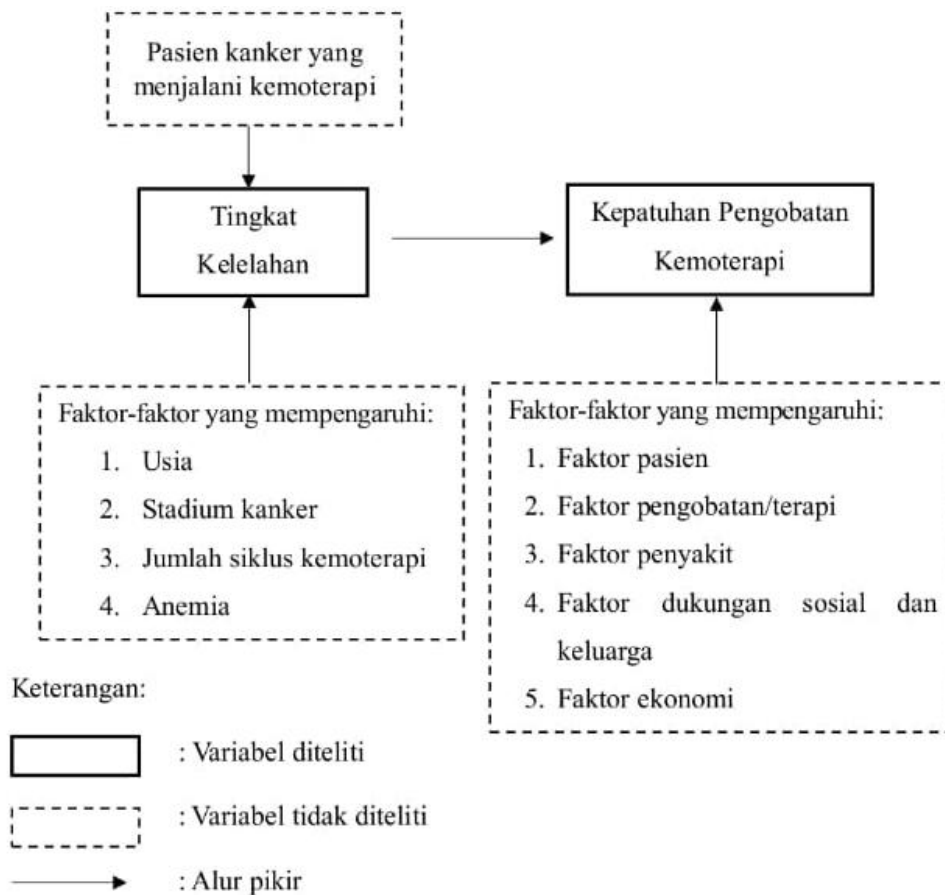


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan gambaran hubungan antara berbagai konsep yang akan diukur dan diamati dalam penelitian, melalui penyajian dalam bentuk diagram yang menunjukkan keterkaitan antar variabel yang diteliti (Adiputra dkk., 2021). Pada penelitian ini, kerangka konsep diuraikan pada gambar berikut:



Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Tingkat Kelelahan dengan Kepatuhan Pengobatan Kemoterapi pada Pasien Kanker di RSUD Sanjiwani Tahun 2026

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti sebagai objek penelitian untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Variabel dalam penelitian ini:

a. Variabel independent (bebas)

Variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain dan bertindak sebagai peyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat. Dengan kata lain, variabel ini berperan dalam menentukan atau memicu perubahan yang diamati pada variabel yang dipengaruhi (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu Tingkat Kelelahan.

b. Variabel dependen (terikat)

Variabel yang menjadi dampak dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu Kepatuhan Pengobatan Kemoterapi pada Pasien Kanker.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjabaran variabel penelitian secara lebih spesifik, jelas, dan dapat diukur, sehingga variabel tersebut dapat diamati serta dinilai berdasarkan indikator yang telah ditentukan (Sugiyono, 2023). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Hubungan Tingkat Kelelahan dengan Kepatuhan Pengobatan
Kemoterapi pada Pasien Kanker di RSUD Sanjiwani Tahun 2026

Variabel	Definisi Operasional		Alat Ukur		Hasil Ukur	Skala
Variabel independen: Tingkat Kelelahan pasien kanker	Kategori kelelahan dirasakan kanker	kondisi yang pasien akibat penyakit atau efek samping kemoterapi yang meliputi aspek kelelahan fisik dan dampaknya terhadap aktivitas sehari-hari	<i>Brief Fatigue Inventory</i> (BFI)		Penilaian tingkat kelelahan a. Ringan: 1-3 b. Sedang: 4-6 c. Berat: 7-10	Ordinal
Variabel dependen: Kepatuhan pengobatan kemoterapi	Tingkat kesesuaian perilaku pasien dalam menjalani kemoterapi sesuai jadwal, mengikuti instruksi medis, dan tidak menghentikan terapi.		Kuesioner kepatuhan pengobatan kemoterapi menggunakan skala Likert pertanyaan berjumlah 6 butir dengan alternatif jawaban: Tidak Pernah, Kadang, Jarang, Sering, Selalu.		Penilaian kepatuhan pengobatan kemoterapi a. Rendah: 6-14 b. Sedang: 15-22 c. Tinggi: 23-30	Ordinal

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan suatu pernyataan yang disusun berdasarkan teori yang ada dan digunakan sebagai jawaban awal terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris (Purwanza dkk., 2022). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada Hubungan antara Tingkat Kelelahan dengan Kepatuhan Pengobatan Kemoterapi pada Pasien Kanker di RSUD Sanjiwani Tahun 2026.